

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:1) "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi". Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti objek yang alamiah, data diperoleh dari sumber data yang mendukung penelitian.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode penelitian**

Menurut Arikunto (2013:203) bahwa, " metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesulitan matematika yang dialami siswa, penyebab kesulitan pembelajaran matematika, serta mengungkapkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan pembelajaran di kelas V SDN 5 Sebadak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif

adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010:6).

Dalam penelitian ini menyelidiki siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan berbagai prosedur pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Pemaparan hasil penelitian dibuat dalam bentuk deskriptif, dengan tujuan pembaca dapat mendapatkan informasi yang lengkap dari hasil penelitian ini. Jenis kesulitan belajar matematika, penyebab kesulitan pembelajaran matematika, dan upaya mengatasi kesulitan tersebut dijelaskan secara terperinci agar hasil penelitian ini dapat diterima keabsahannya dengan dukungan teknik analisis data dari penelitian kualitatif.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dimana peneliti ingin mengetahui jenis kesulitan pembelajaran matematika yang dialami siswa di kelas V SDN 5 Sebadak. Peneliti mengumpulkan data dan mendeskripsikan setiap permasalahan yang dihadapi oleh siswa berkaitan dengan kesalahan konsep yang dilakukan dalam menyelesaikan soal matematika berbasis masalah.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik pengambilan purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:300). Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas V, guru dipilih karena guru berperan besar dalam pembelajaran di sekolah.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika serta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika. Selanjutnya subjek penelitian ini adalah siswa kelas V, pemilihan subjek berdasarkan pada siswa-siswi kelas V yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika dari hasil belajar.

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Sebadak Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru. dari studi pendahuluan yang telah dilakukan diketahui bahwa matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa kelas V

#### **2. Waktu Pelaksanaan**

Waktu penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap. Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a). Tahap Perencanaan Tahap perencanaan meliputi pengajuan topik, penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian dan mengurus surat izin penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan oktober sampai dengan 2021.
- b). Tahap Pelaksanaan Tahap penelitian ini dilaksanakan mulai bulan november2021.
- c). Tahap Penyelesaian Pada tahap ini dilakukan analisis data dan penyusunan laporan penelitian dimulai bulan desember2021

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a). Populasi Penelitian

kualitatif tidak menggunakan istilah populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasilnya tidak diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial pada kasus yang dipelajari (Sugiyono,2014:50). Hasil penelitian tidak akan digeneralisasikan ke populasi karena pengambilan sampel tidak dilakukan secara random. Hasil penelitian tersebut dapat ditransferkan atau diterapkan ke situasi sosial lain apabila situasi sosial lain tersebut memiliki kemiripan atau kesamaan dengan situasi sosial yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 5 Sebadak di Kecamatan ketungau hulu kabupaten sintang yang memiliki masalah kesulitan pembelajaran matematika.

#### b). Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan atau purposive sampling. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasar atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2010:183). Teknik sampel bertujuan digunakan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana dari peneliti. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terindikasi mengalami kesulitan belajar matematika. Siswa yang dipilih menjadi subjek didasarkan pada hasil belajar matematika dan penuturan guru saat wawancara.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data yang baik tidak selalu memberikan data yang baik, kalau teknik pengumpulan data tidak tepat. Oleh sebab itu, teknik pengumpulan data perlu mendapat perhatian dari si peneliti agar data yang terkumpul lebih objektif. Beberapa upaya yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui perilaku, sikap, dan suasana yang menyeluruh dalam penelitian. Seperti yang dinyatakan oleh Marshall (1995) dalam Sugiyono (2013:310) bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi

partisipatif dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dengan harapan peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan menyeluruh. Sejalan dengan pendapat Mulyana (2010:175) bahwa peneliti dapat berpartisipasi dalam rutinitas subjek penelitian baik mengamati apa yang mereka lakukan, mendengar apa yang mereka katakan, dan menanyai orang-orang lain di sekitar mereka selama jangka waktu tertentu.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pada pembelajaran matematika di kelas V yang digunakan untuk data awal. Selanjutnya saat pengumpulan data peneliti melakukan observasi pada kondisi belajar siswa seperti kesiapan siswa dan sikap siswa saat mengikuti pembelajaran matematika. Adapun data yang diperoleh melalui observasi ini adalah gambaran serta kondisi lingkungan tempat belajar termasuk sarana dan prasarana sekolah, guru, serta aktivitas siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal mendalam yang tidak ditemui melalui observasi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk kategori indepth-interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas (Sugiyono, 2014:73). Peneliti dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat responden. Wawancara dilakukan kepada guru kelas V dan siswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar matematika. Data yang diperoleh melalui wawancara adalah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan pembelajaran

matematika baik faktor eksternal maupun faktor internal dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Sebelum melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara agar proses wawancara tetap fokus dan tidak keluar dari konteks. Pedoman wawancara berisi pertanyaan untuk guru dan siswa.

### 3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012:142). Dalam penelitian ini kuesioner dibuat dengan pernyataan jawaban “ya-tidak” karena peneliti ingin mendapat jawaban yang pasti. Hal tersebut mengacu pada skala Guttman yang menyatakan bahwa skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2012:139). Kuesioner berisi pernyataan yang dibagikan kepada siswa untuk mengungkap jenis kesulitan belajar dan faktor-faktor kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika.

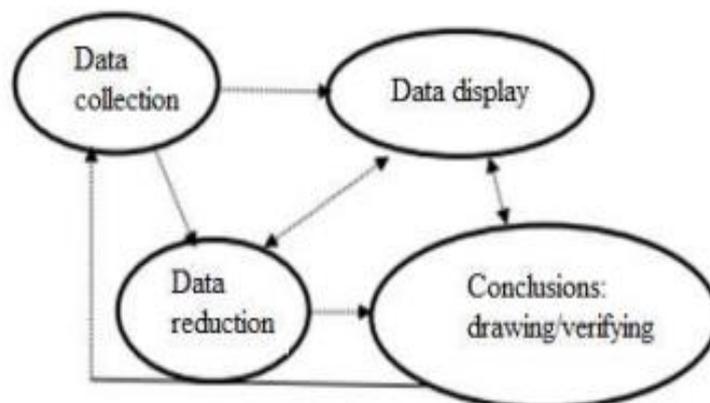
### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2010:209) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan dibuat setiap kali selesai mengadakan pengamatan atau wawancara karena ingatan peneliti bersifat terbatas. Catatan lapangan diperlukan untuk mendukung hipotesis kerja dan penentuan derajat kepercayaan dalam rangka keabsahan data. Catatan lapangan berisi dua bagian, pertama adalah bagian

deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan, dan pembicaraan. Bagian kedua berisi pendapat peneliti, gagasan, dan kepeduliannya.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman (2007:20) analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Seperti tampak pada gambar berikut ini:



**Gambar 3.1 data reduction, data display, dan conclusion drawing**

#### 1. Reduksi data

Miles dan Huberman mengartikan reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi dilakukan secara terus menerus dari awal sampai sesudah penelitian hingga penulisan laporan akhir lengkap tersusun. Pada proses reduksi peneliti memilih data mana yang

akan dikelompokkan dan mana yang akan dibuang atau tidak dipakai dalam penyajian data. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi akan dikelompokkan berdasarkan jenis kesulitan yang dialami, penyebab kesulitan, serta upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut. Misalnya dari hasil wawancara siswa dirangkum, kemudian dipilih jawaban-jawaban yang menyatakan bahwa siswa tidak menyukai pelajaran matematika karena kesulitan yang dialami atau jawaban lain yang merujuk pada kesulitan yang dialami siswa. Jawaban yang tidak mengarah pada kesulitan matematika tidak akan dipakai atau dianalisis lebih lanjut sehingga mempermudah peneliti saat membuat kesimpulan.

## 2. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan memahami informasi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Melalui penyajian data, data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data ke dalam bentuk deskriptif dan tabel agar mempermudah pembaca dalam memahaminya.

## 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, kemudian diteliti agar lebih jelas. Kesimpulan ini digunakan

untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang ditemukan seperti jenis kesulitan matematika yang dialami siswa, penyebab kesulitan yang dialami, dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut.